



**LAPORAN PELAKSANAAN PUBLIC EXPOSE TAHUNAN /
ANNUAL PUBLIC EXPOSE IMPLEMENTATION REPORT**

PT. SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk

("Perseroan") / ("The Company")

Balikpapan, 05 Juni 2026 / Balikpapan, 5th of June 2026

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Jum'at, 05 Juni
2026

Waktu : 13.00 – 14.00
WITA

Tempat : Kantor Pusat
Perseroan, Jl.
Jend. Sudirman
No. 5-6, RT 016,
Klandasan Ilir,
Balikpapan Kota,
Balikpapan,
Kalimantan Timur

Pelaksanaan : *Hybrid* (Tatap
muka dan daring
melalui Zoom
Meeting)

A. Date, Time, and Venue of the Event

Day/Date : *Friday, 5th of
June 2026*

Time : *13.00 – 14.00
WITA*

Venue : *The
Company's
Head Office, Jl.
Jend. Sudirman
No. 5-6, RT 016,
Klandasan Ilir,
Balikpapan Kota
District,
Balikpapan,
East
Kalimantan,
Indonesia.*

Implementation : *Hybrid (in-
person and
online via Zoom
Meeting)*

B. Peserta

Pihak Direksi yang hadir:

- a. Direktur Utama : Rini Dwiyanti
- b. Wakil Direktur
Utama : Welly
Sumanteri

B. Participants

1. The Commissioner who was present:

- a. President : Rini Dwiyanti
Director

c. Direktur : Fran
Operasional & Budianto
Marketing Gunawan
d. Direktur SDM : Dr. Reza
& Legal Fahlepy, S.H.,
M.H.

b. Vice President : Welly
Sumanteri
c. Operation & : Fran
Marketing Budianto
Director Gunawan
d. HR & Legal : Dr. Reza
Director Fahlepy, S.H.,
M.H.

C. Agenda *Public Expose*

1. Pembukaan acara
2. Pemaparan profil perusahaan
3. Kinerja keuangan dan prospek usaha.
4. Operasional, produktivitas, dan penerapan HSSE.
5. Pengembangan SDM, digitalisasi, dan penguatan legalitas.
6. Peristiwa penting dan penutupan.
7. Sesi tanya jawab.

D. Ringkasan Materi Pemaparan

1. Profil Perusahaan dan Hasil RUPSLB
Disampaikan oleh : Rini Dwiyantri –
Direktur Utama

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (SBMA) merupakan perusahaan gas industri tertua di Kalimantan yang telah beroperasi sejak tahun 1980 dan melayani kebutuhan berbagai sektor industri, antara lain pertambangan, manufaktur, konstruksi, energi, dan kesehatan. Selama lebih dari empat dekade, Perseroan terus memperkuat operasional melalui penerapan

C. Public Expose Agenda

1. Opening of the event
2. Company profile presentation
3. Financial performance and business prospects.
4. Operational, productivity, and implementation of HSSE.
5. Human resource development, digitalization, and strengthening legality.
6. Important events and closing.
7. Question and answer session.

D. Summary of Presentation Material

1. Company Profile and EGMS Results
Delivered by: Rini Dwiyantri –
President Director

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (SBMA) is the oldest industrial gas company in Kalimantan that has been operating since 1980 and serves the needs of various industrial sectors, including mining, manufacturing, construction, energy, and health. For more than four decades, the Company has continued to strengthen its operations through the

standar mutu, keselamatan kerja, serta tata kelola perusahaan yang baik.

Sejak menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2021 dengan kode saham SBMA, Perseroan terus berupaya meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham melalui pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengembangan usaha yang terukur.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan penambahan dan penyesuaian kegiatan usaha melalui perluasan KBLI. Langkah ini membuka peluang ekspansi ke sektor bahan bangunan, perdagangan material konstruksi, pengolahan limbah B3, serta layanan logistik dan distribusi.

Saat ini Perseroan tengah mengembangkan fasilitas produksi paving sebagai bagian dari diversifikasi usaha. Hingga tanggal pelaporan, progres pembangunan telah mencapai sekitar 40% dan ditargetkan selesai sebelum akhir tahun 2026. Selain itu, Perseroan juga sedang menyelesaikan berbagai perizinan yang diperlukan untuk mendukung pengembangan usaha baru, termasuk perizinan

implementation of quality standards, occupational safety, and good corporate governance.

Since becoming a public company in 2021 with the stock code SBMA, the Company has continued to strive to increase added value for shareholders through sustainable growth and measurable business development.

As part of its long-term strategy, the Company has obtained shareholder approval to add and adjust business activities through the expansion of KBLI. This step opens up opportunities for expansion into the building materials sector, construction material trading, B3 waste treatment, and logistics and distribution services.

Currently, the Company is developing paving production facilities as part of its business diversification. As of the reporting date, the progress of construction has reached around 40% and is targeted to be completed before the end of 2026. In addition, the Company is also completing various permits required to support the development of new businesses, including permits for the transportation and treatment of B3 waste.

pengangkutan dan pengolahan limbah B3.

Berdasarkan hasil studi kelayakan internal, pengembangan usaha baru tersebut menunjukkan prospek yang positif dari aspek pasar, teknis, operasional, dan keuangan. Secara finansial, proyek ini diproyeksikan menghasilkan NPV positif sebesar Rp6,35 miliar, IRR sebesar 19,21%, Profitability Index sebesar 1,28, serta periode pengembalian investasi sekitar 4 tahun 8 bulan.

2. Kinerja Keuangan dan Prospek Usaha

Disampaikan oleh : Welly Sumanteri
– Wakil Direktur Utama

Hingga Kuartal I 2026, SBMA mencatat pendapatan sebesar Rp31,41 miliar, relative stabil dari periode sebelumnya.

Struktur keuangan perusahaan tetap solid:

- a) Pendapatan usaha: Rp31,41
- b) Laba bersih: Rp241 Juta
- c) Total aset: Rp295,56 miliar
- d) Ekuitas: Rp239,39 miliar

Untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, Perseroan terus melakukan penguatan infrastruktur operasional, pengembangan jaringan distribusi, serta diversifikasi usaha

Based on the results of the internal feasibility study, the development of the new business shows positive prospects from market, technical, operational, and financial aspects. Financially, this project is projected to produce a positive NPV of IDR 6.35 billion, an IRR of 19.21%, a Profitability Index of 1.28, and a return on investment period of around 4 years and 8 months.

2. Financial Performance and Business Outlook

Delivered by: Welly Sumanteri –
Deputy President Director

Until the first quarter of 2026, SBMA recorded revenue of IDR 31.41 billion, relatively stable from the previous period.

The company's financial structure remains solid:

- e) Operating income: IDR 31.41
- f) Net Profit: IDR241 Million
- g) Total assets: IDR 295.56 billion
- h) Equity: IDR239.39 billion

To support long-term growth, the Company continues to strengthen its operational infrastructure, develop distribution network, and diversify its

melalui penambahan bidang usaha baru yang mencakup sektor bahan bangunan, pengelolaan limbah B3, dan layanan logistik. Dengan dukungan pelanggan existing, peluang proyek baru, perpanjangan kontrak strategis, serta fokus pada efisiensi operasional dan penguatan arus kas, Perseroan tetap optimis terhadap prospek usaha dan pertumbuhan berkelanjutan sepanjang tahun 2026.

3. Operasional, Produktivitas, dan HSSE

Disampaikan oleh : Fran Budianto Gunawan – Direktur Operasional & Marketing

Pada Kuartal I Tahun 2026, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk terus menjaga stabilitas operasional di seluruh wilayah kerja dengan fokus pada keandalan produksi, efisiensi distribusi, dan peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Perseroan secara konsisten melaksanakan maintenance dan monitoring operasional, serta melanjutkan pengembangan sistem monitoring distribusi dan pengelolaan aset tabung guna meningkatkan efektivitas operasional, traceability, dan utilisasi aset.

business through the addition of new business areas that include the building materials sector, B3 waste management, and logistics services. With existing customer support, new project opportunities, strategic contract extensions, and a focus on operational efficiency and strengthening cash flow, the Company remains optimistic about its business prospects and sustainable growth throughout 2026.

3. Operations, Productivity, and HSSE Submitted by: Fran Budianto Gunawan – Director of Operations & Marketing

In the first quarter of 2026, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk will continue to maintain operational stability in all work areas by focusing on production reliability, distribution efficiency, and improving service quality to customers. The Company consistently carries out operational maintenance and monitoring, as well as continues to develop a distribution monitoring system and management of tube assets to improve operational effectiveness, traceability, and asset utilization.

Dari sisi pemasaran, Perseroan terus memperkuat hubungan dengan pelanggan strategis di berbagai sektor utama, menjaga kesinambungan proyek berjalan, serta melakukan pengembangan pasar secara selektif pada wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan. Sementara itu, implementasi HSSE tetap menjadi prioritas melalui pelaksanaan inspeksi, monitoring kepatuhan prosedur, safety briefing, dan program P2K3 secara berkelanjutan guna mendukung lingkungan kerja yang aman, produktif, dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

4. Pengembangan SDM dan Legalitas
Disampaikan oleh : Dr. Reza Fahlepy, S.H., M.H. – Direktur SDM & Legal

Pada Kuartal I Tahun 2026, Perseroan terus memperkuat pengelolaan sumber daya manusia melalui program pengembangan kompetensi, implementasi sistem SDM berbasis digital, serta evaluasi kinerja berbasis KPI untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas organisasi, dan kesiapan menghadapi pengembangan usaha. Perseroan juga menjaga hubungan industrial yang harmonis serta

In terms of marketing, the Company continues to strengthen relationships with strategic customers in various key sectors, maintain the continuity of the project, and selectively develop markets in areas with growth potential. Meanwhile, the implementation of HSSE remains a priority through the implementation of inspections, monitoring compliance procedures, safety briefings, and P2K3 programs on an ongoing basis to support a safe, productive work environment, and support sustainable business growth.

4. Human Resources Development and Legality
Delivered by: Dr. Reza Fahlepy, S.H., M.H. – Director of Human Resources & Legal

In the first quarter of 2026, the Company will continue to strengthen human resource management through competency development programs, the implementation of digital-based HR systems, and KPI-based performance evaluations to increase productivity, organizational effectiveness, and readiness for business development. The Company also maintains

memperkuat budaya kerja yang mengedepankan profesionalisme, integritas, dan kolaborasi.

Di bidang legal dan kepatuhan, Perseroan terus memperkuat tata kelola perusahaan, pengendalian risiko hukum, serta kepatuhan terhadap regulasi guna mendukung pengembangan usaha dan diversifikasi bisnis yang telah disetujui pemegang saham. Perseroan juga melanjutkan pengembangan perizinan, kesiapan operasional, serta penerapan prinsip ESG sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat, berkelanjutan, dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

harmonious industrial relations and strengthens a work culture that prioritizes professionalism, integrity, and collaboration.

In the field of legal and compliance, the Company continues to strengthen corporate governance, legal risk control, and regulatory compliance to support business development and business diversification that has been approved by shareholders. The Company also continues to develop licensing, operational readiness, and the application of ESG principles as part of its commitment to create healthy, sustainable, and value-added business growth for all stakeholders.

5. Peristiwa Penting kuartal 1 2026
Disampaikan oleh : Francisca Puspалinda – *Corporate Secretary*

Selama Kuartal 1 2026 menjadi momentum penting bagi SBMA dengan berbagai capaian strategis, antara lain:

- a) Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan rencana pembukaan cabang di wilayah strategis Kalimantan untuk memperkuat jaringan distribusi, meningkatkan kualitas layanan, dan

5. Q1 2026 Milestones
Delivered by: Francisca Puspалinda – *Corporate Secretary*

During Q1 2026, it is an important momentum for SBMA with various strategic achievements, including:

- a) Continue infrastructure development and plan to open branches in strategic areas of Kalimantan to strengthen distribution networks, improve service quality, and expand operational reach.

memperluas jangkauan operasional.

- b) Meneruskan pengembangan usaha baru dan diversifikasi bisnis yang telah disetujui pemegang saham, termasuk pembangunan fasilitas pendukung dan pengadaan mesin produksi utama untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.
- c) Melanjutkan implementasi Saffix Bottle Tracking System guna meningkatkan monitoring, keterlacakan aset tabung gas, efisiensi distribusi, dan kualitas pelayanan pelanggan.
- d) Memperkuat hubungan dengan pasar modal melalui peningkatan keterbukaan informasi, tata kelola perusahaan yang baik, serta kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan edukasi dan literasi keuangan. Perencanaan pembukaan cabang baru di Kalimantan.

SBMA affirms its commitment to continue to grow sustainably with good corporate governance and information disclosure to the public.

- b) Continue the development of new ventures and diversify the business that has been approved by shareholders, including the construction of supporting facilities and the procurement of key production machinery to support long-term growth.

- c) Continue the implementation of the Saffix Bottle Tracking System to improve monitoring, traceability of gas cylinder assets, distribution efficiency, and customer service quality.

- d) Strengthen relations with the capital market through increased information disclosure, good corporate governance, and collaboration with the Indonesia Stock Exchange in financial education and literacy activities. Planning to open a new branch in Kalimantan.

SBMA affirms its commitment to continue to grow sustainably with good corporate governance and information disclosure to the public.

E. Pertanyaan Media & Investor

No	Nama	Institusi	Pertanyaan	Jawaban
1	Daniel	Investor	Berapa porsi biaya yang terekspos valuta asing dan apakah Perseroan memiliki kebijakan hedging tertentu? Selain itu, bagaimana strategi manajemen dalam menghadapi volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sepanjang tahun 2026?	<i>Thank you for the question. In general, the Company's exposure to foreign currencies is relatively limited, as the majority of our revenues and operating expenses are denominated in Indonesian Rupiah. Our foreign currency exposure mainly relates to the procurement of certain machinery, equipment, and supporting components that need to be sourced from overseas. However, these transactions are not recurring in nature and are primarily associated with capital investments and business development activities. Therefore, the direct impact of exchange rate fluctuations on the Company's operational performance remains manageable. The Company consistently applies a prudent approach in managing cash flow and investment requirements. At present, management does not see a material need for hedging arrangements, as would typically be required by companies with large-scale import activities. Nevertheless, we continue to closely monitor foreign exchange movements and global economic developments to ensure that appropriate mitigation measures can be implemented whenever necessary.</i>

			Apakah saat ini terdapat rencana akuisisi atau kerja sama strategis dalam bentuk joint venture yang sedang dipertimbangkan Perseroan? Dan bagaimana manajemen melihat tahapan pengembangan usaha Perseroan ke depan?	<i>Thank you for the question. At this time, the Company does not have any acquisition plans or strategic joint ventures that have been formally approved or finalized. Our primary focus remains on strengthening the core business, enhancing our operational network, expanding branch infrastructure, and executing the new business initiatives that have already been approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Management views the current stage as a period of strengthening the Company's business foundation, where investments and development initiatives that have been undertaken are being optimized to deliver sustainable value and long-term benefits to the Company. Key priorities during this phase include improving operational effectiveness, strengthening customer relationships, enhancing asset utilization, completing strategic development projects, and ensuring that new business initiatives can be implemented effectively. Once these initiatives have reached the expected level of operational readiness and performance, the Company will continue to evaluate various growth opportunities that align with its long-term strategy and create value for shareholders</i>
			Dalam menyusun target dan proyeksi kinerja ke depan, bagaimana Perseroan mempertimbangkan dampak dari investasi yang telah dilakukan, termasuk potensi peningkatan beban penyusutan maupun kebutuhan pendanaan lainnya?	Terima kasih atas pertanyaannya. Dalam menyusun rencana kerja dan proyeksi kinerja keuangan, Perseroan selalu mempertimbangkan seluruh komponen biaya dan investasi yang relevan, termasuk potensi peningkatan beban penyusutan dari aset baru maupun kebutuhan pendanaan untuk mendukung pengembangan usaha. Namun demikian, setiap investasi yang dilakukan Perseroan telah melalui proses evaluasi dan kajian kelayakan yang mempertimbangkan aspek operasional, finansial, serta manfaat jangka panjang bagi perusahaan. Oleh karena itu, fokus Perseroan tidak hanya pada pertumbuhan pendapatan semata, tetapi juga pada kualitas laba, efisiensi penggunaan aset, serta kemampuan menghasilkan arus kas yang sehat

				dan berkelanjutan. Manajemen meyakini bahwa investasi yang saat ini sedang dijalankan akan memberikan kontribusi positif terhadap daya saing dan pertumbuhan usaha Perseroan dalam jangka menengah maupun jangka panjang.
			Bagaimana manajemen melihat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Perseroan pada Kuartal I Tahun 2026 dan sejauh mana kondisi tersebut mencerminkan fundamental usaha Perseroan?	Terima kasih atas pertanyaannya. Manajemen melihat bahwa kondisi profitabilitas pada Kuartal I Tahun 2026 lebih banyak dipengaruhi oleh faktor administratif dan timing pengakuan pendapatan dibandingkan adanya perubahan fundamental pada bisnis Perseroan. Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, terdapat beberapa pendapatan yang secara operasional telah terealisasi namun proses administrasi penagihannya masih berlangsung pada akhir periode pelaporan, sementara biaya terkait telah terlebih dahulu diakui sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Di sisi lain, Perseroan juga mencatat peningkatan beberapa komponen biaya operasional yang bersifat periodik, termasuk pembayaran tunjangan hari raya yang pada tahun ini tercatat pada Kuartal I. Oleh karena itu, manajemen memandang bahwa kondisi tersebut lebih mencerminkan perbedaan timing pengakuan transaksi dibandingkan pelemahan fundamental usaha. Aktivitas operasional, hubungan dengan pelanggan strategis, serta prospek bisnis Perseroan hingga saat ini tetap berjalan dengan baik dan menunjukkan keberlanjutan yang positif.

			Langkah-langkah konkret apa saja yang saat ini dilakukan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan bagaimana dampaknya terhadap kinerja usaha secara keseluruhan?	Terima kasih atas pertanyaannya. Peningkatan efisiensi operasional merupakan salah satu fokus utama Perseroan dalam menjaga daya saing dan kualitas layanan kepada pelanggan. Beberapa inisiatif yang terus dijalankan antara lain penguatan pengelolaan aset tabung, optimalisasi distribusi, peningkatan efektivitas maintenance, serta pengembangan sistem monitoring operasional berbasis digital. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan evaluasi terhadap proses kerja di berbagai unit operasional untuk memastikan penggunaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih efektif dan produktif. Manajemen memandang bahwa upaya-upaya tersebut merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan untuk menciptakan efisiensi yang bersifat struktural dan mendukung pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.
			Bagaimana strategi Perseroan dalam menjaga kualitas portofolio pelanggan dan memitigasi risiko apabila terjadi perlambatan pada salah satu sektor industri yang menjadi pasar Perseroan?	Terima kasih atas pertanyaannya. Perseroan memiliki basis pelanggan yang cukup beragam yang berasal dari berbagai sektor industri seperti migas, pertambangan, konstruksi, kesehatan, shipyard, dan industri pendukung lainnya. Diversifikasi pelanggan tersebut menjadi salah satu bentuk mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan sehingga ketergantungan terhadap satu pelanggan ataupun satu sektor industri tertentu dapat diminimalkan. Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan pengembangan pasar, memperkuat hubungan dengan pelanggan existing, serta meningkatkan kualitas layanan agar dapat mempertahankan tingkat loyalitas pelanggan yang baik. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan meyakini bahwa risiko perlambatan pada salah satu sektor industri dapat dikelola dengan lebih baik melalui keseimbangan portofolio pelanggan yang dimiliki.

			Bagaimana manajemen melihat kesiapan kapasitas operasional Perseroan saat ini dalam mendukung pertumbuhan permintaan pasar ke depan, serta bagaimana strategi Perseroan dalam menyeimbangkan kebutuhan investasi dengan efisiensi penggunaan aset yang dimiliki?	Terima kasih atas pertanyaannya. Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kapasitas operasional yang dimiliki, baik dari sisi fasilitas produksi, distribusi, maupun infrastruktur pendukung lainnya. Saat ini manajemen menilai kapasitas operasional Perseroan masih memadai untuk mendukung kebutuhan pelanggan serta rencana pertumbuhan usaha yang telah ditetapkan. Di sisi lain, Perseroan juga tetap melakukan pengembangan fasilitas dan infrastruktur secara bertahap sesuai kebutuhan operasional dan perkembangan pasar. Pendekatan tersebut dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara kesiapan kapasitas, efisiensi penggunaan aset, serta pengelolaan investasi yang prudent. Dengan demikian, Perseroan tetap memiliki fleksibilitas untuk merespons peluang pertumbuhan pasar tanpa mengabaikan prinsip efisiensi dan keberlanjutan usaha.
--	--	--	---	---

F. Daftar Hadir Peserta Public Expose F. List of Public Expose Participants

Kegiatan ini dihadiri oleh 16 orang secara langsung di Lokasi acara dan 16 orang melalui aplikasi Zoom Meeting. Terlampir daftar hadir peserta kegiatan tersebut:

This activity was attended by 14 people directly at the event location and 21 people through the Zoom Meeting application. Attached is the list of attendees of the activity

DAFTAR HADIR ZOOM		
No	Nama	Instansi
1	Suciana Aidil Fitri	Individu
2	Lina	Individu
3	Dominggu Marpaung	Individu
4	M.Said Ramdani	Individu
5	Ateng	Individu
6	Ifnu	Individu
7	Yudo S.	Individu
8	Mohammad Ihwan	Individu
9	Zayba	Individu
10	Tio	Individu
11	Taufik	Individu
12	Yani	Individu
13	A. Husnimar	Individu
14	Erik	Individu
15	Fujo Asmara	Individu
16	Takeshi Rompis	Individu
17	Chelsea Kontan	Media
18	M. Hairul Fajar	KSPM UNIBA
19	Ine Oktaviani	Individu
20	Rosnah	Individu
21	Andi Azhar	Individu



DAFTAR HADIR
PUBLIC EXPOSE
PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
BALIKPAPAN, 05 JUNI 2026

NO	NAMA	PROFESI	INSTANSI	TANDA TANGAN	
1	Effendi	Komisaris Utama	PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk.	1	2
2	M. Slamet Brotosiswoyo	Komisaris Independen	PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk.		
3	Dinawati	Komisaris	PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk.	3	4
4	Juspa Parasi	Komite Audit	PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk.		
5	Rini Dwiyantri	Direktur Utama	PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk.	5	6
6	Welly Sumanteri	Wakil Direktur	PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk.		
7	Fran Budianto Budiman	Direktur Operasional & Marketing	PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk.	7	8
8	Reza Fahlepy	Direktur SDM & Legal	PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk.		
9	Francisca Pupalinda	Corporate Secretary	PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk.	9	10
10	Nina Ivy Riana	Staff Corporate Secretary	PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk.		
11	Nurdiansyah	Sales	PT Surya Biru Murni Acetylene, Tbk.	11	12
12	Ega Prianny Selba	BR	PT Phintraco Sekuritas		
13	Syarawie	Reporter	Bisnis Indonesia	13	14
14	Ulet	Reporter	Kabini pun		
15	Suciara			15	16
16	Domyo Marpan			Zoom	Zoom
17	M. Said Ramdani			17	18
18	Mey			Zoom	Zoom
19	Yun			19	20
20	Yudo S.			Zoom	Zoom
21	Machmud Murni			21	22
22	Zayba			Zoom	Zoom
23	Tio			23	24
24	Taufik			Zoom	Zoom
25	Yani			25	26
26	A. Husein			Zoom	Zoom



DAFTAR HADIR
PUBLIC EXPOSE
PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
BALIKPAPAN, 05 JUNI 2026

NO	NAMA	PROFESI	INSTANSI	TANDA TANGAN	
27	Erik			27	28
28	Hnu F.			28	29
29	Fyq Asmare			29	30
30	Tate Shi Raps			30	31
31	Chelcea Kontan	Media		31	32
32	M. haikal Fajar		KSPM UNIBA	32	33
33	Ine Oktaviani			33	34
34	Rosnah			34	35
35	Linawati S.			35	36
36	Ardi Achar			36	37
37				37	38
38					
39				39	40
40					
41				41	42
42					
43				43	44
44					
45				45	46
46					
47				47	48
48					
49				49	50
50					
51				51	52
52					

G. Dokumentasi Pelaksanaan *Public Expose*

Public Expose dilaksanakan dengan dua metode sekaligus, yaitu secara *offline* di lokasi acara dan secara *online* melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Bersama ini kami lampirkan dokumentasi kegiatan *Public Expose*, baik yang berlangsung di lokasi maupun melalui aplikasi *Zoom Meeting*.

G. Documentation of *Public Expose Implementation*

Public Expose is carried out with two methods at once, namely *offline* at the event location and *online* through the *Zoom Meeting* application. We attach documentation of *Public Expose* activities, both those that take place on location and through the *Zoom Meeting* application.



H. Rekaman Public Expose

Public The Public Expose that has been held can be watched again on the PT. SBMA at the following link:

Link:

<https://www.youtube.com/watch?v=nSaglBB5p38>

H. Public Expose Recording

Public The Public Expose that has been held can be watched again on the PT. SBMA at the following link:

Link:

<https://www.youtube.com/watch?v=nSaglBB5p38>

The screenshot shows a YouTube video player interface. The browser tabs at the top include "Public Expose PT SBMA Tbk 2026" and "Video details - YouTube Studio". The address bar shows the URL "youtube.com/watch?v=nSaglBB5p38". The YouTube search bar contains the text "public expose surya biru murni acetylene tbk".

The video thumbnail features the SBM logo and the text "PUBLIC EXPOSE PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK". The main content of the video is a public expose for "Public Expose Tahunan 2026 KUARTAL 1 2026". The thumbnail includes images of three large white industrial storage tanks labeled "FT-03 LCO2", "FT-05 LIQUID AMON", and "FT-04". A small inset image shows a woman in a blue uniform standing next to a large industrial tank.

Below the video player, the title "Public Expose PT SBMA Tbk 2026" is displayed. The channel name "SBM Balikpapan Official" is shown with "123 subscribers". The video player controls include buttons for "Analytics", "Edit video", "0" likes, "Share", "Promote", "Download", and a menu icon.